

**VARIASI CELAH BIBIR DAN/ATAU PALATUM NONSINDROMIK DI
YAYASAN SURABAYA CLP CENTER**

(Analisis Kuantitatif Data Pasien di Tahun 2017)

ABSTRAK

Latar Belakang: Kelainan kongenital merupakan penyebab terbesar dari mortalitas dan morbiditas pada masa prenatal, perinatal, ataupun bayi. Sebanyak 15% kelainan kongenital melibatkan bagian kraniofasial dan oral. *Orofacial cleft* (OC) merupakan contoh kelainan kongenital yang paling umum terjadi. OC dapat melibatkan bibir, palatum durum, palatum molle, bahkan struktur di sekitar rongga mulut. Salah satu contoh OC adalah celah bibir dan/atau palatum (CL/P). Insiden ini terjadi bervariasi, tergantung dari letak geografis, etnis dan ras, paparan lingkungan, juga status sosioekonomi pasien. Suatu CL/P dapat berdampak negatif pada harga diri, keterampilan sosial, dan perilaku seorang individu. **Tujuan:** Mengetahui variasi CL/P nonsindromik (nsCL/P) di Yayasan Surabaya CLP Center, serta angka kejadian setiap celah pada masing-masing jenis kelamin. **Metode:** Data yang didapatkan dari Yayasan Surabaya CLP Center dikelompokkan berdasarkan tipe CL/P dan diklasifikasikan menggunakan sistem klasifikasi LAHSHAL. Lalu dijumlah dan dibagi menjadi kejadian per jenis kelamin dan per riwayat keluarga. **Hasil:** Jumlah penderita pada celah bibir dan palatum, celah bibir, dan celah palatum secara berurutan adalah 163, 57, dan 16 kasus. Untuk ...SHAL,AL, and ..HSH.. memiliki jumlah kasus tertinggi dibanding tipe lainnya dengan masing-masing jumlah pasien sebanyak 79, 28, dan 10 orang. **Kesimpulan:** Jenis CL/P terbanyak pada Yayasan Surabaya CLP Center adalah CLP, diikuti CL dan terakhir CP. Kejadian CLP dan CL lebih banyak terjadi pada laki-laki, sedangkan CP lebih banyak terjadi pada perempuan.

Kata Kunci: Celah Bibir, Celah Bibir dan Palatum, Celah Palatum, Ortodonti.